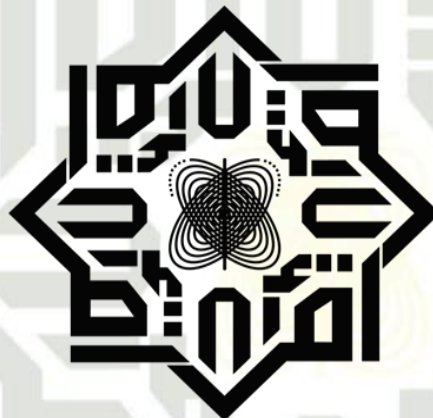




1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KONTRIBUSI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENGEMBANGKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3
XIII KOTO KAMPAR PULAU GADANG
KABUPATEN KAMPAR**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

**MAHARANI
NIM. 11511203745**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTANSYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2019 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

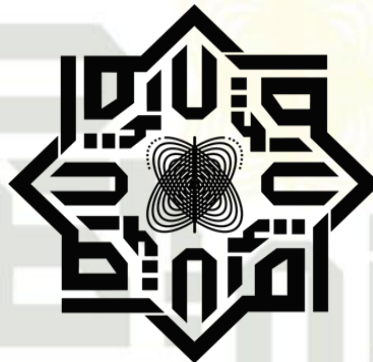
**KONTRIBUSI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENGEMBANGKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3
XIII KOTO KAMPAR PULAU GADANG
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

MAHARANI

NIM. 11511203745

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTANSYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2019 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

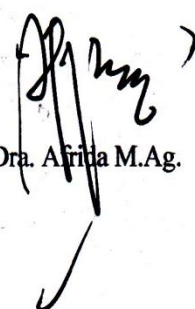
PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 XIII Koto Kampar Pulau Gadang Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Maharani NIM. 11511203745 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Zulkaidah 1440 H
27 Agustus 2019 M

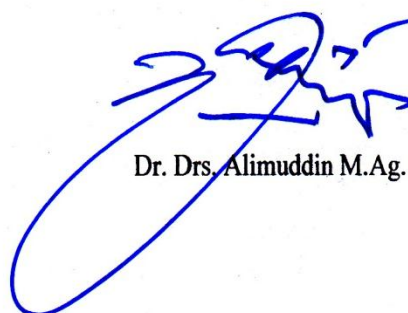
Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Dra. Afrida M.Ag.

Pembimbing



Dr. Drs. Alimuddin M.Ag.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 XIII Koto Kampar Pulau Gadang Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Maharani NIM. 11511203745 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 7 Rabiul Awal 1441 H/ 04 November 2019 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam.

Pekanbaru, 7 Rabiul awal 1441 H
04 November 2019 M

Mengesahkan
sidang munaqasyah

Penguji I

Dr. Zaitun M. Ag

Penguji III

Saifudin Yular Lc M. Ag

Penguji II

Drs. Marwan M. Pd

Penguji IV

Nurzena M. Ag



Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin S. Ag, M. Ag
NIP. 19740704 199803 1 001



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Alhamdulillahirabbil'alam, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah swt yang telah memberikan kedamaian hati dan kekuatan setiap hari, serta sholawat beriring salam semoga tercurah kepada nabi besar Muhammad saw mudah-mudahan kita mendapat syafaat di akhirat kelak, *Amin Ya Rabbal'alam*. Atas ridho dan kesempatan dari Allah swt penulisan skripsi dengan judul **"Kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 XIII Koto Kampar Pulau Gadang Kabupaten Kampar"**, dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ucapan terima kasih kepada kedua orang tua, teristimewa ibunda Haida Rafni, Alm. ayahanda Maridin, kakak Marisa Hafni, abang Domi Setiawan S.Pd, adik Maifa Ilsa, Muja Khairi, Sahira Nazifa, dan seluruh keluarga tercinta, atas pengorbanan, kasih sayang, dan motivasi yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selain itu dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan masukan, kritikan, bimbingan, dan saran-saran dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahiddin S.Ag. M.Ag Rektor UIN Suska Riau, Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah MA Wakil Rektor I, dan Drs. H. Promadi MA., Ph.D Wakil Rektor III yang telah memberikan izin dan waktu untuk menimba ilmu di perguruan tinggi ini.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin S.Ag., M.Ag Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Drs. Alimuddin M.Ag Wakil Dekan I, Dr. Dra. Rohani M.Pd Wakil Dekan II, Dr. Drs. Nursalim M.Pd Wakil Dekan III, beserta staff dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di fakultas ini.

Dra. Afrida M.Ag ketua jurusan Pendidikan Agama Islam, dan Adam Malik Indra Lc. M.A sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dr. Drs. Alimuddin M.Ag pembimbing skripsi yang telah banyak berperan memberikan petunjuk hingga selesainya penulisan skripsi ini, telah meluangkan waktu, memberikan saran, bimbingan serta motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.

5. Prof. Dr. H. M Nazir penasehat akademis yang selalu membimbing, mengarahkan, dan membantu penulis dalam proses perkuliahan.
6. Seluruh dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya dosen Pendidikan Agama Islam yang menjadi tempat bertanya dan mengadu serta telah membekali ilmu kepada penulis selama penulis menempuh pendidikan jenjang strata satu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ridwan Jesra S.Pd Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 XIII Koto Kampar Pulau Gadang Kabupaten Kampar, guru-guru SMPN 3 XIII Koto Kampar Pulau Gadang Kabupaten Kampar, beserta staff SMPN 3 XIII Koto Kampar Pulau Gadang Kabupaten Kampar.

Terima kasih juga kepada Suhendri, Winda Riany S.Pd, Satrina Destika Anipa SE, Suhendri Endri, Aprizal, Diana Sari SP, yang telah membantu penulis melakukan penelitian.

Terima kasih kepada teman-teman Nihayatul Khairi, Yhona Octavia, Rahma Nipdayani, Yena Novera, Novi Windriani yang membantu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

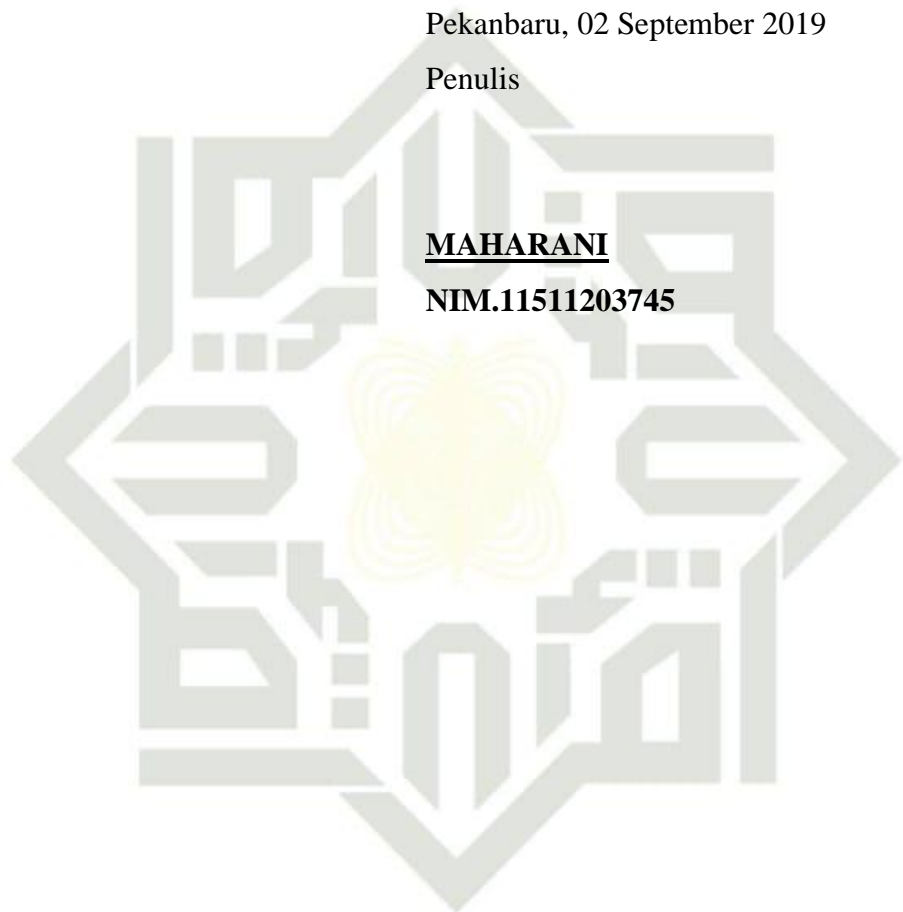
Penulis sudah berusaha membuat skripsi ini dengan sesempurna mungkin, namun mungkin masih terdapat banyak kesalahan di dalam skripsi ini. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca dan semoga penelitian ini ada manfaatnya bagi kita. *Amin Ya Rabbal'alam*

Pekanbaru, 02 September 2019

Penulis

MAHARANI

NIM.11511203745



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



“Dan sesungguhnya kami telah memberikan ilmu kepada Daud dan Sulaiman, dan keduanya mengucapkan: “Segala puji bagi Allah yang melebihkan kami dari kebanyakan hamba-hambanya yang beriman”

(QS. An-Naml 27:15)

Alhamdulillah rabbil'aalamiin...

Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan

Dengan segala kerendahan hati yang tulus...

Terucap syukur ku atas keridhaan dan izin-Mu yaa Rabb,

Hingga sebuah karya kecil ini terbentuk.

Ku persembahkan karya kecil ini, untuk orang yang paling berharga di
hidupku...

Terimakasih amak, terimakasih ayah...

Lahirku ke dunia, ku disambut penuh syukur...

Ku diasuh mengenal Allah SWT, ku diajarkan sebut namanya,
juga nabi rasul mulia...

Salam sayang untuk mu ayah dan amak, mendidik ku tak
pernah jemu, halalkanlah makan dan minum ku...

Maafkanlah salah silapku, tanpa maaf dan juga restumu,
hidupku jadi tak menentu...

Tiada yang lebih bernilai dari pengorbanan yang suci itu,
tak berdaya aku membalasnya, semoga aku menjadi anak yang bertaqwa...

Amiin yaa Rabb...



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Maharani, (2019): Kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 XIII Koto Kampar Pulau Gadang Kabupaten Kampar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi dari guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 XIII Koto Kampar Pulau Gadang Kabupaten Kampar. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 XIII Koto Kampar Pulau Gadang Kabupaten Kampar dan objek dalam penelitian ini adalah kontribusi guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis dengan deskriptif kuantitatif dengan persentase untuk memperoleh gambaran kontribusi guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 XIII Koto Kampar Pulau Gadang Kabupaten Kampar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kontribusi guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 XIII Koto Kampar Pulau Kampar baik

Kata Kunci: *Kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam, Kecerdasan Spiritual*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Maharani, (2019): The Contribution of Islamic Education Subject Teachers in Developing Student Spiritual Quotient at State Junior High School 3 XIII Koto Kampar Pulau Gadang, Kampar Regency

This research aimed at knowing the contribution of Islamic Education subject teachers in developing student spiritual quotient at State Junior High School 3 XIII Koto Kampar Pulau Gadang, Kampar Regency. It was a quantitative descriptive research. The subjects of this research were Islamic Education subject teachers, and the object was the contribution of Islamic Education subject teachers in developing student spiritual quotient. Observation, interview, and documentation were the techniques of collecting the data. The data were analyzed quantitatively descriptively by using percentage to get the description of the contribution of Islamic Education subject teachers in developing student spiritual quotient at State Junior High School 3 XIII Koto Kampar Pulau Gadang, Kampar Regency. The research findings showed that the contribution of Islamic Education subject teachers in developing student spiritual quotient at State Junior High School 3 XIII Koto Kampar Pulau Gadang, Kampar Regency was good.

Keywords: Contribution of Islamic Education Subject Teachers, Spiritual Quotient

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

مهاراني، (٢٠١٩): إسهام مدرس مادة التربية الإسلامية في تطوير الذكاء الروحي لدى التلاميذ في المدرسة المتوسطة الحكومية ٣ XIII كوتو كمبر بولاو كادنج بمنطقة كمبر.

هذا البحث يهدف إلى معرفة إسهام مدرس مادة التربية الإسلامية في تطوير الذكاء الروحي لدى التلاميذ في المدرسة المتوسطة الحكومية ٣ XIII كوتو كمبر بولاو كادنج بمنطقة كمبر. وهذا البحث بحث وصفي كمي. وأفراده مدرس مادة التربية الإسلامية في المدرسة المتوسطة الحكومية ٣ XIII كوتو كمبر بولاو كادنج بمنطقة كمبر وموضوعه إسهام مدرس مادة التربية الإسلامية في تطوير الذكاء الروحي لدى التلاميذ. وتقنية جمع البيانات هي ملاحظة ومقابلة وتوثيق. والبيانات حُللت بتحليل وصفي كمي بالنسبة المؤوية للحصول على وصف إسهام مدرس مادة التربية الإسلامية في تطوير الذكاء الروحي لدى التلاميذ في المدرسة المتوسطة الحكومية ٣ XIII كوتو كمبر بولاو كادنج بمنطقة كمبر. ونتيجة البحث تدل على أن إسهام مدرس مادة التربية الإسلامية في تطوير الذكاء الروحي لدى التلاميذ في المدرسة المتوسطة الحكومية ٣ XIII كوتو كمبر بولاو كادنج بمنطقة كمبر جيدة.

الكلمات الأساسية: إسهام مدرس مادة التربية الإسلامية، الذكاء الروحي.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	8
C. Permasalahan.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoretis	12
B. Penelitian yang Relevan	28
C. Konsep Operasional	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	32
B. Teknik Pengumpulan Data.....	33
C. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Sejarah Singkat SMPN 3 XIII Koto Kampar Pulau Gadang Kabupaten Kampar.....	36
B. Visi dan Misi SMPN 3 Xiii Koto Kampar Pulau Gadang Kabupaten Kampar.....	37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Tata Tertib SMPN 3 XIII Koto Kampar Pulau Gadang Kabupaten Kampar.....	38
D. Seragam Sekolah.....	39
E. Kegiatan Sekolah	39
F. Tenaga Pendidik.....	39
G. Jumlah Siswa.....	40
H. Sarana dan Prasana.....	41
I. Kurikulum	42
J. Penyajian Data	42

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Daftar-daftar Nama Guru di SMPN 3 XIII Koto Kampar	40
Tabel IV.2	Daftar Jumlah Siswa	41
Tabel IV.3	Data Sarana dan Prasarana Sekolah	41
Tabel IV.4	Obervasi Pertama	43
Tabel IV.5	Observasi Kedua	45
Tabel IV.6	Observasi Ketiga	47
Tabel IV.7	Observasi Keempat	49
Tabel IV.8	Menanamkan Displin Masuk Kelas.....	53
Tabel IV.9	Membaca Do'a Sebelum Belajar.....	54
Tabel IV.10	Mengerjakan Tugas dari Guru Pendidikan Agama Islam....	54
Tabel IV.11	Mengetahui Masalah-masalah Aktual yang Terjadi.....	55
Tabel IV.12	Memahami Permasalahan yang di Hadapi.....	55
Tabel IV.13	Mengembangkan Kreativitas.....	56
Tabel IV.14	Saling Menghargai Satu Sama Lain.....	56
Tabel IV.15	Tafakkur Kepada Allah Swt.....	57
Tabel IV.16	Melaksanakan Sholat Dzuhur berjamaah di Sekolah.....	57
Tabel IV.17	Dzikir Selesai Sholat dzuhur Berjemaah di Sekolah.....	58
Tabel IV.18	Mengikuti Tadarus Al-qur'an di Sekolah.....	58
Tabel IV.19	Kesekolah Penuh Pengabdian.....	59
Tabel IV.20	Rekapitulasi Hasil Observasi.....	65
Tabel IV.21	Rekapitulasi Data Angket.....	67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Tabel Observasi
Lampiran 2	Daftar Wawancara
Lampiran 3	Surat Pembimbing Skripsi
Lampiran 4	Surat Izin Melakukan PraRiset Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Lampiran 5	Surat Balasan Izin PraRiset
Lampiran 5	Surat Izin Melakukan Riset Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Lampiran 6	Surat Izin Melakukan Riset Gubernur
Lampiran 7	Surat Izin Melakukan Riset Kesbangpol
Lampiran 9	Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian dari Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 XIII Koto Kampar Pulau Gadang Kabupaten Kampar
Lampiran 10	Pengesahan Perbaikan Seminar Proposal
Lampiran 11	Blangko Bimbingan Skripsi
Lampiran 12	Dokumentasi
Lampiran 13	Daftar Riwayat Hidup

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru dalam melaksanakan pendidikan baik dilingkungan formal maupun non formal dituntut untuk mendidik dan mengajar. Karena keduanya mempunyai peranan yang penting dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan ideal pendidikan. Mengajar lebih cenderung mendidik anak didik menjadi orang yang pandai tentang ilmu pengetahuan saja, tetapi jiwa dan watak anak didik tidak dibangun dan dibina, sehingga disini mendidiklah yang berperan untuk membentuk jiwa dan watak anak didik dengan kata lain mendidik adalah kegiatan *transfer of value*, memindahkan sejumlah nilai kepada anak didik.¹

Guru pendidikan agama Islam merupakan profesimengajar ilmu agama, dimana seseorang menanamkan nilai-nilai kebajikan kedalam jiwa manusia. Membentuk karakter dan kepribadian manusia. Lebih dari itu, guru pendidikan agama Islam itu sosok yang mulia, seseorang yang berdiri didepan dalam teladan tutur kata dan tingkah laku, yang dipundaknya melekat tugas yang sangat mulia, menciptakan sebuah generasi yang paripurna.²

Pendidikan agama Islam memiliki kedudukan yang sangat potensial dengan pengajaran kecerdasan spiritual, salah satu hal yang bisa dilakukan adalah dengan penciptaan budaya religious di sekolah. Penciptaan suasana

¹ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada, 2013) h.9

² Ramayulis, *Profesi dan Etika Keguruan*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2013) h.105



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

budaya religius berarti menciptakan suasana atau iklim kehidupan keagamaan.³

Satu hal yang penting harus diupayakan oleh manusia adalah mengembalikan pembinaan manusia atas dasar prinsip-prinsip Islam yang sempurna dan akhlak yang mulia karena manusia diciptakan memiliki budi pekerti yang luhur, seperti firman Allah Swt dalam Q.S Al-qalam:4 yang berbunyi :

عَظِيمٍ خُلِقَ لَعَلَىٰ وَإِنَّكَ

Artinya: “Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang luhur.”

Perlu diketahui pada zaman ini banyak pelanggaran yang dilakukan oleh peserta didik, khususnya perbuatan-perbuatan yang melanggar norma agama, etika, mencuri, melanggar tata tertib disekolah, untuk hal tersebut guru pendidikan agama Islam harus selalu mengupayakan pembinaan, penjelasan, dan pengarahan serta memberikan pendidikan yang bermanfaat kepada peserta didik.

Guru agama mempunyai tugas yang cukup berat, yaitu ikut membina pribadi anakdisamping mengajarkan pengetahuan agama kepada anak.Guru agama Islam harus memperbaiki pribadi anak, guru agama harus membawa anak didik semuanya kearah pembinaan pribadi yang sehat dan baik.Setiap guru agama harus menyadari, bahwa segala sesuatu pada dirinya akan

³ Zakaria Firdausi, *Pengaruh Pendidikan Agama Islam dan Budaya Religius Sekolah Terhadap Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Siswa*, Jurnal Al-Hikmah Vol.5 no.2, 2017, h.47



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

merupakan unsur pembinaan bagi anak didik. Disamping pendidikan dan pengajaran yang dilaksanakan dengan sengaja oleh guru agama dalam pembinaan anak didik, juga yang sangat penting dan menentukan pula adalah kepribadian, sikap, dan cara hidup guru itu sendiri, bahkan cara berpakaian, cara bergaul, berbicara dan menghadapi setiap masalah, yang secara langsung tidak tampak hubungannya dengan pengajaran, namun dalam pendidikan atau pembinaan pribadi si anak, hal-hal itu sangat berpengaruh.⁴

Hanya guru agama yang pandai dan bijaksanalah yang dapat memperbaiki dan mendekatkan semua anak kearah perkembangan kecerdasan spiritual. Memperbaiki anak didik yang kurang baik dan selanjutnya membawa mereka semua kepada perkembangan yang diharapkan. Guru agama harus mempunyai pribadi yang dapat dicontoh anak didik, dia harus mempunyai sifat-sifat yang diharapkan dalam agama seperti jujur, benar, berani dan sebagainya.⁵

Hendaknya guru agama mendekatkan ajaran agama itu kedalam kehidupan sehari-hari anak didik. Dekatkanlah anak didik kepada tuhan dengan menonjolkan sifat pengasih dan penyanyang-Nya. Setiap anak hendaknya dapat merasakan bahwa dia termasuk yang disayang oleh Allah. Guru agama Islam sendiri harus menampakkan sikap kasih sayang itu dan melatih anak untuk saling menyanyangi satu sama lain, melalui tindakan-

⁴ Zakiah Drajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 2005) h.68

⁵ *Ibid*, h.71



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tindakan yang dirasakan dan dilakukan langsung oleh anak didik, seperti tolong menolong sesama teman, dan sebagainya.⁶

Diruang lingkup sekolah, guru memiliki peran yang sangat penting bagi peserta didik, selain mampu dalam mengajarkan ilmu yang dikuasai, sosok guru memiliki beban moral yang sangat tinggi terutama dalam memberikan motivasi agar siswa semangat untuk belajar dan memberi contoh perilaku yang baik dalam pergaulan kehidupan sehari-hari. Apalagi sebagai guru pendidikan agama Islam, dengan adanya zaman modern dan semakin banyaknya teknologi-teknologi canggih, maka sebagai guru pendidikan agama Islam wajib mengarahkan, membimbing dan mengembangkan kecerdasan spiritual anak didiknya agar lebih berhati-hati dalam menghadapi era globalisasi.⁷

Pendidikan kecerdasan spiritual menyangkut kualitas *honest* agar peserta didik menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt, berakhlak mulia, bersikap amanah dalam memegang jabatan, dan memiliki sifat *sidiq, amanah, tabliqh, fathanah*.⁸

Dalam meningkatkan kecerdasan spiritual, guru pendidikan agama Islam dapat melakukan berbagai hal misalnya mengajak siswanya ikut serta dalam kegiatan bakti sosial sehingga siswa dapat memiliki rasa empati kepada sesama, guru pendidikan agama Islam dapat mengajak para siswa belajar

⁶ *Ibid*, h.72

⁷ Much Solehudin, *Peran Guru PAI dalam Mengembangkan Kecerdasan Emotional dan Kecerdasan Spiritual (SQ) Siswa Smk Komputama Majenang*, Jurnal Tawadhu, Vol. 1 no. 3, 2018, h.305

⁸ Muhaimin, *Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012) h.167.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

diluar kelas dan di bawah ketempat wisata dengan pemandangan alam yang indah sehingga siswa dapat mengagumi ciptaan Tuhan. Latihan-latihan keagamaan yang menyangkut ibadah seperti sembahyang, do'a, membaca Al-Qur'an (atau menghafalkan ayat-ayat pendek), dan sebagainya.⁹

Maka dari itu, guru agama harus mampu memberikan sumbangsinya terhadap masa depan anak. Tidak hanya mampu mencetak generasi yang berintelektual tinggi dan memberikan teori-teori keagamaan saja. Namun harus mampu menyentuh aspek spiritualitas dalam diri peserta didik.

Sebagai bangsa yang beragama sudah sepatutnya kita khawatir akan moral anak bangsa ini yang hanya mampu melahirkan manusia yang terdidik dengan otak yang cerdas, tetapi sikap, prilaku dan pola hidupnya sangat bertolak belakang dengan kecerdasan spiritualnya. Tujuan pendidikan Islam merealisasikan pengabdian kepada Allah dengan cara menumbuhkan kembangkan manusia dengan sifat nya sebagai makhluk individu dan sosial dari berbagai sisi yang beraneka ragam sesuai dengan tujuan universal syariat guna kebaikan manusia didunia dan akhirat.¹⁰

Guru pendidikan agama Islam merupakan seorang pendidik yang harus memiliki pengetahuan, keterampilan, dan keahlian khusus dalam memaknai pembelajaran agama Islam dan bertugas menanamkan nilai-nilai agama Islam dan ajarannya kepada peserta didik melalui bimbingan, pengajaran pelatihan, sehingga mampu direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari secara nyata.

Sikap dan sifat pendidik akan menjadi urgent pada pelaksanaan pembelajaran. Guru tidak saja dituntut untuk menguasai dan

⁹ Zakiah Drajat, *Op,cit*, h.75

¹⁰ Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2013) h.28



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memformulasikan materi menjadi tampilan yang menarik, namun juga dituntut untuk dapat melakukan berbagai kegiatan pengiring agar peserta didik dengan sadar akan mau belajar, dan juga prilakunya sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Tugas guru yaitu mengajar dan mendidik. Keduanya saling melengkapi, mengajar meliputi menyiapkan materi pembelajaran, menilai hasil belajar peserta didik, bersikap profesional. Sementara itu, mendidik meliputi menginspirasi peserta didik, menjaga disiplin kelas, memberikan motivasi, dan memfasilitasi peserta didik untuk belajar.¹¹

Seorang guru, khususnya guru pendidikan agama Islam, aspek spiritualitas merupakan aspek yang harus dimiliki yang akan membedakannya dengan guru bidang studi lainnya. Guru agama bukan hanya sekedar penyampai materi pelajaran tetapi lebih dari itu. Guru agama sumber inspirasi spiritual dan sekaligus sebagai pembimbing sehingga terjalin hubungan antara guru dan peserta didik yang cukup dekat dan mampu melahirkan keterpaduan bimbingan rohani dan akhlak dengan materi pengajarannya.

Pendidikan agama Islam akan terlihat sangat jelas sesuatu yang diharapkan terwujud setelah orang mengalami pendidikan Islam secara keseluruhan, yaitu kepribadian seseorang yang membuatnya insan kamil dengan pola takwa insan kamil manusia utuh rohani dan jasmani, dapat hidup dan berkembang secara wajar dan normal karena takwanya kepada Allah SWT.¹²

¹¹ Endang Poerwanti dan Nur Widodo, *Perkembangan Peserta Didik*, (Malang:UMM Press, 2002) h.12

¹² Zakiah Drajat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2014) h.29



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beberapa usaha sudah dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam di SMPN 3 XIII Koto Kampar Pulau Gadang Kabupaten Kampar untuk mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik, seperti:

- 1) Sebelum memulai pelajaran membaca Al-Qur'an terlebih dahulu
- 2) Mengadakan tadarus Al-qur'an disekolah
- 3) Membiasakan mengucapkan salam dan membaca do'a ketika memulai kegiatan dan juga akhir kegiatan
- 4) Membiasakan siswa saling tolong menolong satu sama lain
- 5) Mengajak siswa untuk sholat dzuhur berjema'ah disekolah
- 6) Bertutur kata sopan dan lemah lembut

Dengan demikian diharapkan agar peserta didik memiliki kecerdasan spiritual. Namun penulis masih menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Kurangnya rasa sosial satu sama lain diantara siswa
2. Masih ada siswa yang malas mengikuti tadarus Al-qur'an disekolah
3. Masih ada siswa yang malas ikut sholat berjamaah disekolah
4. Masih ada siswa yang tidak disiplin
5. Masih ada siswa yang kurang peduli terhadap sesama

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala diatas, maka penulis merasa tertarik untuk mengangkat permasalahan ini sebagai bahan penelitian dengan judul: **Kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 XIII Koto Kampar Pulau Gadang Kabupaten Kampar.**



B. Penegasan Istilah

Supaya tidak terjadi kesalah pahaman dalam penafsiran penelitian, maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Kontribusi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. Dijelaskan bahwa kontribusi adalah uang iuran (kepada perkumpulan dan sebagainya) ataupun sumbangan.¹³ Jadi setiap orang dapat dikatakan berkontribusi apabila terlibat atau melibatkan diri pada suatu kegiatan baik dalam posisinya sebagai tim kerja maupun karena jabatan yang diembannya selaku individu.

2. Guru

Kata guru dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Sansakerta, yang berarti orang yang digugu atau orang yang dituruti fatwa dan perkataannya. Dalam bahasa Arab, guru disebutkan dengan *mu'allim*, *murabbi*, *mudarris*, dan *al-mu'addib*. *Mu'allim* berasal dari kata *'allama*, dan *'allama* kata dasarnya *'alima* yang berarti mengetahui. Kata *muraabi* yang sering diartikan kepada pendidik, berasal dari kata *rabbaya*, kata dasarnya *raba*, *yarbu*, yang berarti “bertambah dan bertumbuh”. Kata *mudarris*, yang juga diartikan kepada guru, merupakan isim *fa'ildaridarrasa*. Dan kata *darrasa* itu berasal dari *darasa*, yang berarti meninggalkan bekas.¹⁴

¹³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003) h.854

¹⁴ Kadar M. Yusuf, *Tafsir Tarbawi Pesan-pesan Al-Qur'an Tentang Pendidikan*, (Jakarta: Hamzah, 2013) h.62-63



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pendidikan agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-qur'an dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.¹⁵

Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala diatas, maka dapat dikemukakan masalah yang terdapat dalam penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah kontribusi guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 XIII Koto Kampar Pulau Gadang Kabupaten Kampar
- b. Faktor-faktor apa yang menghambat kontribusi guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 XIII Koto Kampar Pulau Gadang Kabupaten Kampar
- c. Faktor-faktor apa yang mendukung kontribusi guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 XIII Koto Kampar Pulau Gadang Kabupaten Kampar

¹⁵Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2012) h.21

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Apa program yang mendukung kontribusi guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa di Sekolah Menengah pertama Negeri 3 XIII Koto Kampar Pulau Gadang Kabupaten Kampar

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang mengitari kajian seperti yang dikemukakan dalam identifikasi masalah, maka penulis memberi batasan masalah pada kontribusi guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa dan faktor apa yang mendukung kontribusi guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 XIII Koto Kampar Pulau Gadang Kabupaten Kampar.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahannya, yaitu:

- a. Bagaimanakah kontribusi guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 XIII Koto Kampar Pulau Gadang Kabupaten Kampar?
- b. Apa faktor yang mendukung kontribusi guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 XIII Koto Kampar Pulau Gadang Kabupaten Kampar



D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kontribusi guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 XIII Koto Kampar Pulau Gadang Kabupaten Kampar.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

a. Secara Ilmiah

- 1) Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan khazanah guru dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa
- 2) Penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi peniliti lain yang melakukan kajian dalam masalah penelitian lanjutan.

b. Manfaat Secara Praktis

- 1) Sebagai masukan bagi guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa
- 2) Sebagai masukan bagi penyelenggara pendidik untuk dapat mengembangkan kecerdasan spiritual siswa
- 3) Sebagai sarana untuk menambah wawasan dalam ilmu pengetahuan serta kemampuan dalam melakukan penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul, maka penulis perlu mengemukakan konsep teoritisnya sebagai pendukung dalam penelitian agar lebih terarah, dengan mengemukakan teori yang berkaitan dengan penelitian ini.

1. Pengertian Kontribusi

Dalam kamus besar bahasa Indonesia. Dijelaskan bahwa kontribusi adalah 1) Uang iuran (kepada perkumpulan dan sebagainya); 2) sumbangan.¹⁶ Jadi setiap orang dapat dikatakan berkontribusi apabila terlibat atau melibatkandiri pada suatu kegiatan baik dalam posisinya sebagai tim kerja maupun karena jabatan yang diembannya selaku individu. Kontribusi tersebut tidak berhenti pada satu jenis kegiatan atau aktivitas akan tetapi berkelanjutan meskipun tindakan yang dilakukan oleh individu tersebut beda dengan aktivitas yang dilakukan sebelumnya.

Berdasarkan pengertian di atas disimpulkan bahwa kontribusi merupakan bentuk bantuan nyata berupa bantuan uang, bantuan tenaga, bantuan pemikiran, bantuan materi, dan segala macam bentuk bantuan yang kiranya dapat membantu suksesnya kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya untuk mencapai tujuan bersama.

Departemen Pendidikan Nasional, *Op, Cit.* h.854



2. Konsep Guru Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam

Menurut H.A Ametembun guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid, baik secara individual ataupun klasikal, baik disekolah maupun diluar sekolah.¹⁷

Dari pengertian ini dapat disimpulkan bahwa guru dalam melaksanakan pendidikan baik di lingkungan formal maupun non formal dituntut untuk mendidik dan mengajar. Karena keduanya mempunyai peranan yang penting dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan ideal pendidikan. Mengajar lebih cenderung mendidik anak didik menjadi orang yang pandai tentang ilmu pengetahuan saja, tetapi jiwa dan watak anak didik tidak dibangun dan dibina., sehingga disini mendidiklah yang berperan untuk membentuk jiwa dan watak anak didik dengan kata lain *transfer of values*, memindahkan sejumlah nilai kepada anak didik.

Kata guru dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Sansakerta, yang berarti orang yang digugu atau orang yang dituruti fatwa dan perkataannya. Hal itu memang pada masa lalu guru menjadi panutan bagi muridnya sehingga katanya selalu dituruti dan perbuatan serta perilakunya menjadi teladan bagi murid-muridnya. Bahkan tidak jarang murid meniru gurunya dalam berbicara dan perilaku.¹⁸

Dalam bahasa Arab, guru disebutkan dengan *mu'allim*, *murabbi*, *mudarris*, dan *al-mu'addib*. Istilah *mu'allim* yang diartikan kepada guru

¹⁷ Akmal Hawi, *Op, Cit*, h.9

¹⁸ Kadar M Yusuf, *Op, Cit*, h.62



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggambarkan sosok seorang yang mempunyai kompetensi keilmuan yang sangat luas, sehingga ia layak menjadi seorang yang membuat orang lain (dalam hal ini muridnya) berilmu sesuai dengan makna *'allama*. Dengan demikian guru sebagai *mu'allim* menggambarkan kompetensi profesional yang menguasai ilmu pengetahuan yang akan diajarkan kepada peserta didik.

Guru juga disebut dengan *al-mu'addib*. Kata ini merupakan isim fa'il dari kata *addaba* yang berasal dari kata *adaba* yang berarti sopan. Dan *adabba* membuat orang menjadi sopan. Maka guru sebagai *mu'addab* mempunyai tugas membuat anak didiknya menjadi insan yang berakhlak mulia sehingga mereka berperilaku terpuji. pembahasan diatas menggambarkan, bahwa guru dituntut tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik, tetapi ia juga mesti membentuk jiwa mereka, melalui ilmu pengetahuan yang diajarkan, agar menjadi pribadi yang kaya secara intelektual dan kejiwaan. Dengan kekayaan dua hal tersebut lahir sikap dan perilaku terpuji.¹⁹

Guru merupakan seorang figur yang memiliki peranan dalam membentuk budi pekerti manusia kearah pendewasaan dan peradaban. Guru tidak berperan dalam satu aspek saja, tetapi dalam segala aspek kehidupan guna membentuk sumber daya manusia yang andal. Para ahli telah sepakat bahwa salah tugas yang diemban oleh para guru adalah

¹⁹Ibid,h.64



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mewariskan nilai-nilai luhur budaya kepada peserta didik dalam upaya membentuk kepribadian yang intelek dan bertanggung jawab.²⁰

Pendidikan agama hendaknya dapat mewarnai kepribadian anak, sehingga agama itu, benar-benar menjadi bagian dari pribadinya yang akan menjadi pengendali dalam hidupnya dikemudian hari. Maka pendidikan agama hendaknya diberikan oleh guru yang benar-benar tercermin agama itu dalam sikap, tingkah laku, gerak-gerik, cara berpakaian, cara berbicara, dan dalam keseluruhan pribadinya. Atau dengan singkat dapat dikatakan bahwa pendidikan agama akan sukses, apabila ajaran agama itu hidup dan tercermin dalam pribadi guru agama itu.²¹

b. Fungsi Guru Pendidikan Agama Islam

Efektivitas dan kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas guru dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai guru. Demikian halnya dengan pendidikan agama Islam (PAI), efektivitasnya terutama dalam proses internalisasi nilai-nilai dan ajaran agama kepada peserta didik sangat dipengaruhi oleh kualitas dan profesionalitas guru pendidikan agama Islam.

Guru bertugas pula sebagai administrasi, bukan berarti sebagai pegawai kantor, melainkan sebagai pengelola kelas atau pengelola (menejer) interaksi belajar mengajar. Terdapat dua aspek dari masalah pengelolaan yang perlu mendapat perhatian oleh guru Pendidikan Agama Islam, yaitu:

²⁰ Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005) h.155

²¹ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo, 2007) h.124



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Membantu perkembangan anak didik sebagai individu dan kelompok.
- b. Memelihara kondisi kerja dan kondisi belajar yang sebaik-baiknya didalam maupun diluar kelas

Dan sebagai guru pendidikan agama Islam harus memelihara secara terus menerus menjaga suasana keagamaan, kerja sama, rasa persatuan, dan perasaan puas pada anak didik terhadap pekerjaan dan kelasnya.²²

c. Tugas dan Syarat-Syarat Guru Pendidikan Agama Islam

Sebagai pendidik agama maka ia diberikan kewenangan dalam menjalankan tugasnya. Tugas pendidik agama sebenarnya sama saja dengan pendidik umum hanya dalam aspek-aspek tertentu terdapat perbedaan terutama yang erat kaitannya dengan misinya sebagai pendidik pada umumnya. Diantara tugas-tugas pendidik agama yaitu:

1) Tugas secara umum.

Sebagai *warasul al-anbiya* yang pada hakikatnya mengemban misi *rahmat li al-alaminyakni* suatu misi yang mengajak manusia untuk tunduk dan patuh pada hukum-hukum Allah, guna memperoleh keselamatan dunia dan akhirat.

2) Tugas secara Khusus

Sebagai pengajar (intruksional) yang bertugas merencanakan program pengajaran dan melaksanakan program yang telah disusun dan penilaian setelah program itu dilaksanakan.

²² Novan Ardy, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, (Yogyakarta:Teras, 2012) h.101-103



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Sebagai pengajar (intruksional) yang bertugas merencanakan program pengajaran dan melaksanakan program yang telah disusun dan penilaian setelah program itu dilaksanakan.
- b. Sebagai pendidik (edukator) yang mengarahkan peserta didik pada tingkat kedewasaan yang berkepribadian insan kamil, seiring dengan tujuan Allah swt menciptakan manusia.
- c. Sebagai pemimpin (managerial) yang memimpin dan mengendalikan diri sendiri, peserta didik dan masyarakat terkait.²³

Syarat-syarat pendidik agama untuk menjadi pendidik agama ada beberapa persyaratan yang dimiliki, diantaranya:

1. Syarat keagamaan, seorang pendidik harus seorang yang beragama dan mengamalkan ajaran agamanya. Disamping itu ia menjadi figur identifikasi dalam segala aspek kepribadiannya. Ia menjauhkan diri dari segala sifat yang tercela dan menghiasi dirinya dengan segala sifat yang terpuji
2. Syarat psikis, yang berkaitan dengan kelompok persyaratan psikis adalah sehat rohani, dewasa dalam berpikir dan bertindak, mampu mengendalikan emosi, sabar, ramah dan sopan, memiliki jiwa kepemimpinan, konsekuen dan berani bertanggung jawab, dan memiliki jiwa pengabdian.

²³ Ramayulis, *Op,Cit*, h.63



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Syarat pedagogis, seorang pendidik harus menguasai metode mengajar, menguasai materi yang akan diajarkan dan ilmu-ilmu lain yang ada hubungannya dengan ilmu yang ia ajarkan.²⁴

Adapun persyaratan lain, yaitu:

- 1) Harus memiliki sifat rabbani
- 2) Memiliki rasa sabar
- 3) Mampu bersikap tegas dan meletakkan sesuatu sesuai dengan tempatnya sehingga ia akan mampu mengontrol diri dan siswanya
- 4) Menguasai variasi serta metode mengajar
- 5) Dituntut memiliki sifat objektif (adil) pada peserta didik.²⁵

3. Kecerdasan Spiritual

a. Pengertian Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk menghadapi persoalan makna yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup manusia dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya. Kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibanding dengan yang lain.²⁶ Dari penjelasan ini yang penulis maksud adalah pendekatan yang berkaitan dengan nilai-nilai ajaran agaman Islam serta memiliki kekuatan spiritual yang tinggi dalam hidup. Dalam hal ini erat kaitannya dengan pelaksanaan ibadah ritual siswa disekolah.

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan jiwa. Ia adalah kecerdasan yang dapat membantu kita menyembuhkan dan membangun diri kita

²⁴ *Ibid*, h.51

²⁵ Akmal Hawi, *Op,Cit*, h.71

²⁶ Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual*, (Jakarta;Arga, 2001) h.14



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara utuh, kecerdasan untuk menghadapi persoalan makna atau value, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup dalam konteks makna yang lebih luas. Kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lainnya.²⁷

Danah Zohar dan Ian Marshal mengelompokkan kecerdasan manusia dalam 3 (tiga) jenis:

- 1) Kecerdasan rasional (Intelligence Quotient), yaitu kemampuan mental yang melibatkan proses berfikir secara rasional, kecerdasan inteligensi tidak dapat diamati secara langsung, melainkan harus disimpulkan dari berbagai tindakan nyata yang merupakan manifestasi dari proses berpikir rasional itu sendiri.
- 2) Kecerdasan emosional, yaitu kecerdasan terpenting dari pada kecerdasan yang lain yang meliputi pengendalian diri, semangat dan ketekunan serta kemampuan untuk memotivasi diri
- 3) Kecerdasan spiritual (spiritual quotient)

Merupakan kecerdasan jiwa, ia dapat membantu manusia menumbuhkan dan membangun dirinya secara utuh. Kecerdasan spiritual akan memberikan kemampuan kepada manusia untuk membedakan baik dan yang buruk, memberi manusia rasa moral dan memberi kemampuan untuk menyesuaikan dirinya dengan aturan-aturan yang baru.²⁸

Konsep pelatihan kecerdasan spiritual Ary Ginanjar Agustian menekankan tentang:

²⁷ Danah Zohar dan Ian Marshal, *SQ Kecerdasan Spiritual*, (Jakarta: Mizan, 2007) h.8

²⁸ Much Solehudin, *Op,Cit*, h.306-307



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) *Zero Mind Process*, yakni suatu usaha untuk menjernihkan kembali pemikiran menuju God Spot (fitrah), kembali kepada hati dan pemikiran yang bersifat merdeka dan bebas belenggu.
- 2) *Mental Building*, yaitu usaha untuk menciptakan format berfikir dan emosi berdasarkan kesadaran diri (self awareness), serta sesuai dengan hati nurani dengan merujuk pada rukun iman.
- 3) *Strategic Collaboration*, usaha untuk melakukan aliansi atau sinergi dengan orang lain atau dengan lingkungan sosialnya untuk mewujudkan tanggung jawab sosial individu dan,
- 4) *Mission Statement, Character Building, Self Controlling*, yaitu usaha untuk menghasilkan ketangguhan pribadi (personal strength) dengan merujuk pada Rukun Islam.
- 5) *Total Action*, yaitu suatu usaha untuk membangun ketangguhan sosial.²⁹

Manusia yang memiliki hubungan yang kuat dengan Allah SWT akan tampak pula pada kepandaian ia berinteraksi dengan manusia, karena dibantu oleh Allah SWT., yaitu hati manusia dijadikan cenderung kepada-Nya. Dan Allah swt berfirman dalam QS. Al-Maidah(5);93:

لَيْسَ عَلَى الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ جُنَاحٌ فِيمَا طَعُمُوا إِذَا مَا اتَّقَوْا
وَّءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ ثُمَّ اتَّقَوْا وَءَامَنُوا ثُمَّ اتَّقَوْا وَأَحْسَنُوا ۗ وَاللَّهُ يُحِبُّ
الْحَسَنِينَ ﴿٩٣﴾

Artinya: “Tidak ada dosa bagi orang-orang yang beriman dan mengejarkan amalan yang saleh karena memakan makanan

²⁹ Ratna Yudhawati dan Danny Haryanto, *Teori-teori Dasar Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011) h.105-106



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang telah mereka makan dahulu, apabila mereka bertakwa serta beriman, dan mengerjakan amalan-amalan yang saleh, kemudian mereka tetap bertakwa dan beriman, kemudian mereka tetap juga bertakwa dan berbuat kebajikan dan Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan”..

Dari ayat tersebut, tampak dengan sangat jelas ketertarikan antara takwa, iman, prinsip, dan amal saleh yang merupakan indikasi kecerdasan spiritual. Dari uraian diatas dapat dikemukakan bahwa seseorang yang cerdas secara spiritual dalam Al-qur'an sangat jelas keterkaitannya antara takwa, iman dan amal saleh.³⁰

Kecerdasan spiritual merupakan kemampuan individu dalam mengelola nilai-nilai, norma-norma dan kualitas dengan memanfaatkan kekuatan-kekuatan pikiran bawah sadar atau lebih dikenal dengan suara hati (God Spot).³¹

Paparan tersebut menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual mengandung pengertian pada aspek nilai-nilai religius yang ada pada individu tersebut dan hubungan seorang hamba dengan sang penciptanya untuk memaknai kehidupannya, maka pada kecerdasan spiritual ini bagaimana individu tersebut dapat menggunakan hati serta fikirannya yang dapat menuntun ia dalam melakukan suatu kebaikan-kebaikan rohani.

Pengembangan Kecerdasan Spiritual

Zohar dan Marshal, mengemukakan enam jalan untuk mengembangkan kecerdasan spiritual disekolah, diantaranya :

³⁰ Zakaria Firdausi, *Op, Cit*, h.54

³¹ Lusi Nuryanti, *Psikologi Anak*, (Jakarta; Indeks Kencana, 2011) h.65

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Melalui pemberian tugas

Memberikan ruang kepada siswa untuk melakukan kegiatannya sendiri akan melatih mereka memecahkan masalahnya sendiri.

- b. Melalui pengasuhan

Pendidik perlu menciptakan suasana kelas penuh dengan kegembiraan dimana setiap peserta didik saling menghargai. Beragam karakter yang ada didalam kelas memungkinkan muncul konflik atau pertengkaran. Namun itu adalah kesempatan bagi pengembangan kecerdasan spiritual peserta didik, karena guru dapat mengarahkan peserta didiknya memahami akar permasalahan, serta mencari pemecahan masalah yang terbaik. Setiap konflik atau masalah yang muncul harus dapat dijadikan momentum oleh guru bagi seluruh peserta didik untuk mengembangkan kecerdasan spiritual mereka.

- c. Melalui pengetahuan

Pendidik perlu mengembangkan pelajaran dan kurikulum sekolah yang mampu mengembangkan realisasi diri peserta didik seperti kurikulum yang dapat melatih kepekaan siswa terhadap berbagai masalah aktual. Peserta didik diajak berefleksi tentang makna, bagaimana dia ikut serta memecahkan masalah tersebut. Seperti peristiwa bencana alam, banjir, tanah longsor dapat dijadikan bahan belajar melatih kepekaan terhadap nilai dan makna kemanusiaan sehingga mereka dapat ikut merasakan bagaimana berada seperti orang lain.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Melalui perubahan pribadi

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar guru seharusnya mampu menumbuhkan kembangkan kreativitas peserta didiknya. Anak-anak itu sebenarnya memiliki imajinasi dan daya cipta yang sangat tinggi. Guru tinggal menciptakan kondisi dimana daya kreatifitas yang sudah ada dalam diri mereka itu dapat diekspresikan dengan penuh makna.

e. Melalui persaudaraan

Hukuman fisik dan olok-olok, perkelahian dan saling mengejek antar murid perlu dihindari karena dapat menghambat kecerdasan spiritual siswa. Sebaliknya guru perlu mendorong setiap peserta didik untuk saling menghargai dan saling memahami pendapat dan perasaan masing-masing.

f. Melalui kepemimpinan yang penuh dengan pengabdian

Guru menjadi model pemimpin yang diamati oleh peserta didiknya. Pengalaman peserta didik bagaimana dilayani dan dipahami sungguh-sungguh oleh gurunya adalah pengalaman secara tidak langsung mengajarkan kepada peserta didik bagaimana layaknya perilaku seorang pemimpin.³²

Beberapa upaya yang juga dilakukan dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa, diantaranya

³² Lufiana Harnany Utami, *Pengembangan Kecerdasan Spiritual Siswa di SD Islam Tempokersan Lumajang*, Jurnal Ilmiah Psikologi, Vol.2, No.1 2015, h.68-69

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Tafakur kepada Allah Swt

Tafakur yang dilakukan adalah dengan memikirkan tentang kejadian alam semesta, bahwa Allah Swt menciptakan ini dengan mudah dengan berbagai macam benda yang dapat dimanfaatkan oleh manusia. Demikian maka siswa akan berpikir bahwa Allah swt Maha Kuasa dan Maha Kaya, sehingga akan menimbulkan rasa iman yang lebih kuat kepada siswa.

b. Melakukan ibadah-ibadah sunnah

Hal lain yang dilakukan adalah membiasakan kepada siswa melakukan ibadah-ibadah sunnah dalam kehidupan sehari-hari. Ibadah sunnah merupakan media dalam pengembangan kecerdasan spiritual.

c. Sholat berjamaah

Sholat berjamaah sebagai salah satu program atau kegiatan yang dilaksanakan untuk pengembangan kecerdasan spiritual siswa adalah sholat berjamaah di sekolah. Adapun sholat berjamaah yang dilaksanakan adalah sholat dzuhur.

Pengawasan, bimbingan dan pengarahan yang dilakukan guru terhadap para siswa saat dalam melakukan kegiatan sholat berjamaah adalah bentuk upaya bantuan bagi peningkatan kecerdasan spiritual siswa. Sholat berjamaah yang dilakukan bersama adalah salah satu langkah yang bersifat fitrah karena mengarahkan siswa agar dekat kepada Allah swt.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Membaca asmaul husna

Membaca asmaul husna yang bertujuan agar siswa mengetahui dan mampu memaknai sifat dari nama-nama Allah swt yang berjumlah 99.

e. Dzikir kepada Allah swt

Untuk mengembangkan kecerdasan spiritual siswa maka dilakukan dzikir agar siswa selalu mengingat Allah swt setiap hari. Dzikir dilakukan setiap selesai sholat dzuhur berjama'ah disekolah.³³

Dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa, pendidik juga bisa melakukan dengan cara berikut, diantaranya :

- a. Kegiatan sebelum proses pembelajaran yang meliputi; menanamkan kedisiplinan dan tepat waktu, ketertiban dan kerapian, senyum sapa dan salam
- b. Tadarus Al-qur'an disekolah
- c. Ekstrakurikuler rohis, merupakan sebuah pelajaran tambahan yang diikuti oleh siswa atau siswi
- d. Jum'at amal

Merupakan program yang dijalankan oleh Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dengan cara menarik sejumlah dana kepada siswa sebagai pembelajaran untuk beramal saleh.³⁴

³³ *Ibid*, h. 71-72

³⁴ Much Solehudin, *Op, Cit*, h.321-322



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Ciri-ciri Kecerdasan Spiritual

Robert A, Emmons sebagaimana dikutip oleh jalaluddin rahmat, dijelaskan terdapat lima cirri-ciri orang yang memiliki kecerdasan spiritual, antara lain:

- 1) Kemampuan untuk mentransendensikan yang fisik dan material
- 2) Kemampuan untuk mengalami tingkat kesadaran yang memuncak
- 3) Kemampuan untuk mengksakralkan pengalaman sehari-hari
- 4) Kemampuan menggunakan sumber-sumber spiritual untuk menyelesaikan masalah
- 5) Kemampuan untuk berbuat baik, yaitu memiliki rasa kasih sayang kepada sesama makhluk Tuhan seperti member maaf, bersyukur atau mengungkapkan terimakasih.³⁵

Menurut Ramayulis, ada beberapa ciri-ciri kecerdasan spiritual, diantaranya:

- 1) Bersikap Asertif

Bila seseorang mempunyai kedalaman pemahaman tentang sifat ke Maha Esaan Tuhan, seseorang tidak mudah gamang oleh tekanan-tekanan duniawi seseorang tidak takut ketika berhadapan dengan seorang pemimpin, tidak gugup ketika berhadapan dengan atasan, karena mereka semua realtif lebih baik dari suatu sisi, karena kelebihan mereka tidak langgeng, dan karena masih ada yang Maha kuat, Maha kaya, Maha Berilmu dan Maha Berkuasa. Dengan

³⁵*Ibid*, h.315



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesadaran tersebut maka seseorang akan bersifat asertif ketika berhadapan dengan siapa saja.

2) Berusaha mengadakan inovasi

Kecerdasan spiritual juga mendorong untuk selalu mencari inovasi-inovasi untuk menghasilkan sesuatu yang lebih baik dari apa saat ini dicapai oleh manusia. Seseorang menyadari masih sangat banyak ruang untuk peningkatan kualitas hidup manusia. Masih banyak fakta-fakta dan sumber daya manusia yang belum tergali dan terolah oleh manusia selalu terdorong untuk maju.³⁶

Sehingga bila seseorang mau merenung tentang makna kehidupan, maka disana selalu ada nilai Maha. Sekali berpikir tentang Maha, maka seluruh bagian otak akan tersentuh, seluruh bagian kalbu akan bergetar dan semua bagian otak kalbu siap berkontribusi dalam berpikir. Dengan kesiapan seluruh bagian otak dan kalbu, maka kecerdasan spiritual merupakan pangkat dan melandasi kecerdasan-kecerdasan lainnya.

b. Fungsi Kecerdasan Spiritual

Adapun fungsi kecerdasan spiritual menurut Toto Tasmara antara lain:

- 1) Selalu merasakan kehadiran Allah swt
- 2) Mengarahkan manusia untuk selalu berdzikir dan berdo'a
- 3) Mengarahkan manusia untuk memiliki visi
- 4) Mengarahkan manusia untuk selalu meningkatkan kualitas sabar

³⁶ Ramayulis, *Op.Cit*, h.107



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Mengarahkan manusia untuk selalu meningkatkan kualitas sabar
- 5) Mengarahkan manusia untuk cenderung pada kebaikan
- 6) Memiliki empati
- 7) Berjiwa besar
- 8) Bahagia melayani.³⁷

Fungsi kecerdasan spiritual menurut Ary Ginanjar adalah:

- 1) Kerendahan hati, yaitu menerima dan menghormati segala nasehat dari orang lain,
- 2) Tawakal (berusaha dan berserah diri),
- 3) Kaffah (totalitas), yaitu kecenderungan untuk melihat antara berbagai hal dan mencari jawaban yang mendasar dengan bersikap kritis terhadap berbagai persoalan dan melihat kebenaran dari berbagai sumber,
- 4) Ihsan (integritas dan penyempurnaan), seperti baik dalam bertingkah laku.³⁸

B. Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian relevan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Nurhadi, pada tahun 2015. Penelitian ini dengan judul hubungan kecerdasan spiritual dan kompetensi sosial dengan moral kerja guru pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri kota

³⁷ Toto Tasmara, *Kecerdasan Ruhaniah*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001) h.38

³⁸ Ary Gunanjar Agustian, *Op.Cit*, h.63

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang positif antara kecerdasan spiritual dengan moral kerja guru. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama tentang kecerdasan spiritual. Sedangkan perbedaannya adalah Nurhadi tentang moral kerja guru pendidikan agama Islam sementara penulis tentang kontribusi guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa.

2. Zakaria Firdaus, pada tahun 2017, penelitian ini dengan judul pengaruh pendidikan agama Islam dan budaya religius sekolah terhadap kecerdasan emosional dan spiritual siswa, yang telah dijumpalkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara pengaruh pendidikan agama Islam terhadap kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual siswa. Perbedaannya Zakaria Firdaus tentang pengaruh pendidikan agama Islam terhadap kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual siswa, sementara penulis tentang kontribusi guru pendidikan agama Islam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa.

Konsep Operasional

Konsep kajian ini berkenaan dengan kontribusi guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 XIII Koto Kampar Pulau Gadang Kabupaten Kampar. Kontribusi merupakan bentuk bantuan nyata berupa tenaga, pemikiran, dan segala macam bentuk bantuan yang kiranya dapat membantu suksesnya suatu kegiatan yang salah satunya untuk mengembangkan kecerdasan spiritual siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan konsep tersebut yang dimaksud dengan kontribusi guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 XIII Koto Kampar Pulau Gadang Kabupaten Kampar adalah kegiatan guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa.

Kontribusi guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa dapat dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut :

1. Guru pendidikan agama Islam menanamkan kedisiplinan waktu masuk kelas
2. Guru pendidikan agama Islam mengajak siswa untuk membaca do'a sebelum memulai pelajaran
3. Guru pendidikan agama Islam memberikan tugas kepada siswa untuk melatih siswa memecahkan masalah sendiri
4. Guru pendidikan agama Islam melatih kepekaan siswa terhadap masalah aktual melalui pengetahuan
5. Melalui pengasuhan guru pendidikan agama Islam mengarahkan siswa agar memahami permasalahan
6. Guru pendidikan agama Islam mengembangkan kreativitas siswa melalui perubahan pribadi
7. Guru pendidikan agama Islam mendorong siswa agar saling menghargai melalui rasa persaudaraan
8. Guru pendidikan agama Islam mengajak siswa bertafakur kepada Allah swt selesai belajar

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Guru pendidikan agama Islam mengajak siswa melaksanakan sholat dzuhur berjama'ah disekolah
10. Guru pendidikan agama Islam mengajak siswa untuk berdzikir kepada Allah swt selesai sholat dzuhur berjama'ah
11. Guru pendidikan agama Islam mengajak siswa tadarus Al-qur'an disekolah
12. Guru pendidikan agama Islam memimpin dengan penuh pengabdian



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan bulan Agustus 2019. Bertempat di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 XIII Koto Kampar Pulau Gadang Kabupaten Kampar.

2. Subjek dan Objek Dalam Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 XIII Koto Kampar Pulau Gadang Kabupaten Kampar. Sedangkan objek penelitiannya adalah kontribusi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 XIII Koto Kampar Pulau Gadang Kabupaten Kampar.

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³⁹

Populasi dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 XIII Koto Kampar Pulau Gadang Kabupaten Kampar yang berjumlah 1 orang dan siswa sebanyak 27 orang.

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014) h. 117



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh karena semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁴⁰ Hal ini dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil kurang dari 30.

B. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengalaman. Namun dapat dipelajari metode pengumpulan data yang lazim digunakan, tetapi bagaimana mengumpulkan data dilapangan. Pengumpulan data untuk mendukung yaitu :

1) Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati langsung terhadap objek yang diteliti.⁴¹ Penulis menggunakan metode observasi dengan mengadakan pengamatan terhadap guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 XIII Koto Kampar Pulau Gadang Kabupaten Kampar.

2) Wawancara

Cara ini dilakukan dengan melakukan dialog secara lisan dimana peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden atau informan, dan responden atau informan juga menjawab secara lisan. Dalam desain penelitiannya, peneliti juga harus menjelaskan siapa yang diwawancarai, wawancara tentang apa, kapan dan dimana dilakukan wawancara, apa alat

⁴⁰ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, (Pekanbaru; Suska Press, 2015) h.58

⁴¹ Suharsimi AriKunto, *Prosedur Metodologi Penelitian*, (Jakarta; Rineka Cipta, 1991)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang digunakan untuk melakukan wawancara, bisa berupa pedoman wawancara harus sesuai dengan masalah penelitian (rumusan masalah) dan indikator-indikator konsep operasionalnya.⁴²

Wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang dicari merupakan data tentang kontribusi bimbingan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 XIII Koto Kampar Pulau Gadang Kabupaten Kampar. Wawancara akan peneliti lakukan kepada guru pendidikan agama Islam yaitu bapak Nazar, S,Ag..

3. Angket

Teknik ini dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden⁴³. Angket dalam penelitian ini ditujukan kepada siswa untuk mengetahui kontribusi guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 XIII Koto Kampar Pulau Gadang Kabupaten Kampar.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang diambil dari sekolah yang digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran secara umum lokasi penelitian. Bentuk dokumentasi tersebut berupa profil sekolah.

⁴² *Ibid*, h.63

⁴³ Amri Darwis, *Op.Cit.* h.63



C. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kuantitatif. Cara ini apabila datanya telah terkumpul lalu diklarifikasikan menjadi data kuantitatif. Data yang bersifat kuantitatif yaitu digambarkan dengan angka memperoleh kesimpulan.⁴⁴ Pengolahan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mengukur variabel kontribusi bimbingan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan kecerdasan spritual siswa yang diolah untuk melihat besarnya dengan menggunakan rumusan:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

- P = Angka Persentase
F = Frekuensi Responden
N = Total Jumlah

Data yang dipersentasikan kemudian direkapilasikan dengan kriteria sebagai berikut:

- 81%-100% dikategorikan sangat baik
- 61%-80% dikategorikan baik.
- 41%-60% dikategorikan cukup baik
- 21%-40% dikategorikan kurang baik
- 0%-20% dikategorikan tidak baik.⁴⁵

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), h.218

⁴⁵ Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung; Alfabeta, 2010)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data yang telah dikumpulkan serta penyajian data, analisis data pada bab terdahulu tentang kontribusi guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 XIII Koto Kampar Pulau Gadang Kabupaten Kampar melalui observasi dan wawancara terlihat **baik** berdasarkan rentang persentase (61%-80%). Dan berdasarkan analisis hasil rekapitulasi dari observasi maka di temukanlah kontribusi guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan kecerdasan siswa yang paling baik yaitu:

1. Guru pendidikan agama Islam mengajak siswa melaksanakan sholat dzuhur berjama'ah disekolah, berdasarkan hasil observasi 16 skor atau 100%
2. Guru pendidikan agama Islam memimpin dengan penuh pengabdian, berdasarkan hasil observasi 15 skor atau 93,75%
3. Guru pendidikan agama Islam mengajak siswa tadarus Al-Qur'an, berdasarkan hasil observasi 15 skor atau 93,75%

Adapun faktor pendukung dalam mengembangkan kecerdasan spiritual yaitu:

1. Dukungan dari kepala sekolah, semua guru dan wali kelas
2. Mayoritas siswa berasal dari keluarga Islami
3. Fasilitas sekolah yang memadai, seperti musholah sekolah
4. Adanya tenaga pendidik lain yang membantu



B. Saran

Sebelum penulis mengakhiri tulisan ini, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan yaitu :

1. Kepada guru pendidikan agama Islam bekerja dengan hati dan penuh keikhlasan insya Allah dengan demikian materi apapun yang diberikan, nasehat apapun yang disampaikan akan mudah diterima oleh siswa
2. Guru maupun yang berada dilingkungan sekitar siswa juga perlu mengupayakan kegiatan yang mengarahkan siswa kepada pembentukan sikap positif siswa.
3. Guru pendidikan agama Islam diharapkan lebih menanamkan kedisiplinan tepat waktu masuk kelas
4. Guru pendidikan agama Islam mengarahkan siswa melalui pengasuhan agar lebih memahami permasalahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Akmal Hawi.2013. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Amis Fauzi, Ihat Subihat. 2016.*Pengembangan Kecerdasan Spiritual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak PraSekolah*, Jurnal Kajian Ke Islaman, vol.3 No.1
- Ary Gunanjar Agustian. 2001.*Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual*. Jakarta: Arga Wijaya Persada.
- Amri Darwis. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Islam Pengembangan Ilmu Berparadigma Islam*. Pekanbaru: Suska Press.
- Departemen Pendidikan Nasional.2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Endang Poerwanti dan Nur Widodo. 2002.*Perkembangan Peserta Didik*. Malang: UMM Press.
- Fuad Ihsan. 2005. *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasanatul Mutmainah. 2018. *Upaya Guru PAI dalam Peningkatan kecerdasan Emosional dan Spiritual Peserta Didik di SMAN 1 Bojonegoro*. Jurnal Ke Islaman. At-Thufah Vol.7 no.1.
- Kadar M.Yusuf.2013. *Tafsir Tarbawi Pesan-pesan Al-Qur'an Tentang Pendidikan*.Jakarta: Hamzah.
- Lufiana Harnany Utami. 2015.*Pengembangan Kecerdasan Spiritual Siswa di SD Islam Tompokersan Lumajang*, Jurnal Ilmiah Psikologi, Vol.2, No.1.
- Lisi Nuryanti. 2011.*Psikologi Anak*, Jakarta;Indeks Kencana
- Much Solehudin. *Peran Guru PAI dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual (SQ) Siswa Smk Komputama Majenang*..Jurnal Tawadhu. Vol. 1 no.3
- Muhaimin.2012. *Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam*.Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Novan Ardy .2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. Yogyakarta: Teras
- Ramayulis.2012. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*.Jakarta: Kalam Mulia.
- _____.2013. *Profesi dan Etika Keguruan*. Jakarta: Kalam Mulia.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ratna Yudhawati dan Danny Haryanto. 2011. *Teori-teori Dasar Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Ridwan.2010. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Pengukuran*. Bandung: Alfabeta.

Sri Minarti. 2013. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta..

Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bina Aksara.

_____. 2011. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sukidi. 2007. *Kecerdasan Spiritual Mengapa SQ Lebih Penting dari Pada IQ dan EQ*. Jakarta: Mizan.

Toto Tasmara. 2001. *Kecerdasan Ruhaniah (Transcendental Intelligence)*. Jakarta: Insani Press.

Zohar Danah, Marshal Ian. 2007. *SQ Kecerdasan Spiritual*. Jakarta: Mizan.

Zakiah Drajat. Dkk. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.

_____. 2005. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: PT.Bulan Bintang.

Zakaria Firdaus. *Pengaruh Pendidikan Agama Islam dan Budaya Religius Sekolah Terhadap Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Siswa*. *Junal Al-Hikmah*. Vol.5 no.2.



Daftar Tabel Observasi Kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan kecerdasan Spiritual Siswa di SMPN 3 XIII Koto Kampar Pulau Gadang Kabupaten Kampar

Nama Guru :

Hari/Tanggal :

Lokasi : SMPN 3 XIII Koto Kampar Pulau Gadang Kabupaten Kampar

No	Aspek yang Diamati	Kriteria				Skor
		1	2	3	4	
1	Guru pendidikan agama Islam memberikan tugas kepada siswa untuk melatih siswa memecahkan masalah sendiri					
2	Melalui pengasuhan guru pendidikan agama Islam mengarahkan siswa agar memahami permasalahan					
3	Guru pendidikan agama Islam melatih kepekaan siswa terhadap masalah aktual melalui pengetahuan					
4	Guru pendidikan agama Islam mengembangkan kreativitas siswa melalui perubahan pribadi					
5	Guru pendidikan agama Islam mendorong siswa agar saling menghargai melalui rasa persaudaraan					
6	Guru pendidikan agama Islam memimpin dengan penuh pengabdian					
7	Guru pendidikan agama Islam mengajak siswa melaksanakan sholat dzuhur berjama'ah disekolah					
8	Guru pendidikan agama Islam mengajak siswa untuk berdzikir kepada Allah swt selesai sholat dzuhur berjama'ah					
9	Guru pendidikan agama Islam mengajak siswa tadarus Al-qur'an disekolah					
10	Guru pendidikan agama Islam mengajak siswa untuk membaca do'a sebelum memulai pelajaran					
11	Guru pendidikan agama Islam mengajak siswa bertafakur kepada Allah swt selesai belajar					
12	Guru pendidikan agama Islam menanamkan kedisiplinan waktu masuk kelas					
	Jumlah					
	Persentase					
	Keterangan					

1 Tidak Pernah

2 Jarang

3 Kadang-kadang

4 Selalu

ANGKET

KECERDASAN SPIRITUAL

Nama Responden

Nama Siswa :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket ini semata-mata hanya bertujuan untuk penelitian ilmiah
2. Segala bentuk jawaban tidak ada berpengaruh dengan nilai saudara/i
3. Diharapkan saudara/i dapat mengisi pertanyaan dengan keadaan yang sebenarnya karena jawaban saudara/i terjamin kerahasiaannya
4. Berikan tanda √ pada jawaban Ya dan Tidak yang terdapat dalam pernyataan berikut ini
5. Atas kesediaan dan kerjasama saudara/i untuk mengisi angket ini saya ucapkan terima kasih.

Keterangan Pilihan Jawaban:

1. Selalu
2. Kadang-kadang
3. Jarang
4. Tidak Pernah

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
1	Saya disiplin masuk kelas				
2	Saya membaca do'a sebelum dan sesudah pelajaran				
3	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru pendidikan agama Islam				
4	Saya mengetahui masalah-masalah aktual yang terjadi				
5	Saya memahami permasalahan yang saya hadapi				
6	Saya selalu mengembangkan kreativitas saya				
7	Saya menghargai satu sama lain				
8	Saya selalu bertafakur kepada Allah Swt				
9	Saya melaksanakan sholat dzuhur berjemaah di sekolah				
10	Saya berdzikir selesai sholat dzuhur berjemaah di sekolah				
11	Saya mengikuti tadarus Al-qur'an di sekolah				
12	Saya ke sekolah penuh dengan pengabdian				



Daftar Pertanyaan Wawancara Kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa di SMPN 3 XIII Koto Kampar Pulau Gadang Kabupaten Kampar

- 1) Apakah bapak memberikan tugas kepada siswa untuk melatih siswa memecahkan masalahnya sendiri ?
- 2) Bagaimanakah cara bapak memberikan pengasuhan kepada siswa agar siswa mampu memahami permasalahan ?
- 3) Bagaimana cara bapak melatih kepekaan siswa terhadap masalah aktual melalui pengetahuan ?
- 4) Bagaimana cara bapak mengembangkan kreativitas siswa melalui perubahan pribadi ?
- 5) Bagaimana cara bapak mendorong siswa agar saling menghargai melalui rasa persaudaraan ?
- 6) Bagaimana cara bapak memimpin dengan penuh pengabdian agar bisa diamati siswa ?
- 7) Bagaimana cara bapak agar siswa mau melaksanakan sholat dzuhur berjama'ah disekolah ?
- 8) Bagaimana cara bapak mengajak siswa untuk berdzikir kepada Allah swt selesai sholat berjama'ah ?
- 9) Bagaimana cara bapak mengajak siswa agar mau mengikuti tadarus Al-qur'an disekolah ?
- 10) Apakah bapak mengajak siswa untuk membaca do'a sebelum pelajaran dimulai ?
- 11) Apakah bapak mengajak siswa untuk membaca do'a sebelum pelajaran dimulai ?
- 12) Upaya apa yang bapak laksanakan agar siswa disiplin dan tepat waktu masuk kelas ?

Daftar Pertanyaan Dengan Kepala Sekolah Tentang Kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa di SMPN 3 XIII Koto Kampar Pulau Gadang Kabupaten Kampar

- 1) Seberapa efektif guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa ?
- 2) Faktor apa yang mendukung kontribusi guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa ?



- Hak Cipta: ...
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi

1. Dilarang meng
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan penulisan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan dan menyebutkan
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Isl



Kasim Riau

itu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





ka Riau

uh karya tulis ini tanpa men

n pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sultan Syarif Kasim Riau



UIN



Itan Syarif Kasim Riau

atau tinjauan suatu masalah.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Sus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/6884/2019
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 24 April 2019

Kepada
Yth. Dr. Alimuddin Hasan, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assaiamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : MAHARANI
NIM : 11511203745
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : KONTRIBUSI BIMBINGAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN SPIRITUAL (SQ)
SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 XIII KOTO
KAMPAR PULAU GADANG KABUPATEN KAMPAR
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
an. Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Alimuddin, M.Ag
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/6626/2019
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 22 April 2019

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SMPN 3 XIII KOTO KAMPAR PULAU GADANG KABUPATEN KAMPAR
di
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : MAHARANI
NIM : 11511203745
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an Dekan
Wakil Dekan III
Dr. Drs. Nursalim, M.Pd
NIP. 19660410 199303 1 005



b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAAHRAGA
SMP NEGERI 3 XIII KOTO KAMPAR
KABUPATEN KAMPAR

Jl. Poros No. 2 Pulau Gadang Kec. XIII Koto Kampar

NPSN : 10400313

Kode Pos 28453

Nomor : 421.3/SMPN 3 XIII KK/070
Lamp :
Hal : Memberikan Izin Melakukan Prariset

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Menindak lanjuti surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau dengan ini menyampaikan kepada saudara bahwa :

Nama : RIDWAN JESRA, S.Pd
NIP : 19700410 199310 1 003
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini memberikan izin kepada :

Nama : MAHARANI
NIM : 11511203745
Semester/tahun : VIII (Delapan)/2019
Program Study : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Untuk melakukan Riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di
Instansi yang saya pimpin.

Pulau Gadang, 29 april 2019





b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/9496/2019
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 09 Juli 2019 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : MAHARANI
NIM : 11511203745
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : KONTRIBUSI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 XIII KOTO KAMPAR PULAU GADANG KABUPATEN KAMPAR

Lokasi Penelitian : SMP NEGERI 3 XIII KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR
Waktu Penelitian : 3 Bulan (09 Juli 2019 s.d 09 Oktober 2019)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/24238
TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



182010

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/9496/2019 Tanggal 9 Juli 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : MAHARANI |
| 2. NIM / KTP | : 115112037450 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : KONTRIBUSI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 XIII KOTO KAMPAR PULAU GADANG KABUPATEN KAMPAR |
| 7. Lokasi Penelitian | : SMPN 3 XIII KOTO KAMPAR |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 12 Juli 2019



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146

BANGKINANG KOTA

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 070/KKBP/2019/536

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-Riset /24049 tanggal 8 Juli 2019, dengan ini Rekomendasi/Izin Penelitian kepada:

- | | |
|---------------------|---|
| 1. Nama | : MAHARANI |
| 2. NIM | : 115112037450 |
| 3. Universitas | : UIN SUSKA RIAU |
| 4. Program Studi | : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 5. Jenjang | : S1 |
| 6. Alamat | : PEKANBARU |
| 7. Judul Penelitian | : KONTRIBUSI GURU PEDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA DI SEKOLAH MENEGAH PERTAMA NEGERI XIII KOTO KAMPAR PULAU GADANG KABUPATEN KAMPAR |
| 8. Lokasi | : SMPN 3 XIII KOTO KAMPAR |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

3. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang ada hubungan dengan kegiatan ini.
4. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini di buat.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 17 Juli 2019

a.n. **KEPALA KANTOR KESBANGPOL KAB. KAMPAR**
Kasi. Kesatuan Bangsa



Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala Sekolah SMPN 3 XIII Koto Kampar
2. Dekan Fakultas Tarbiyah da Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
3. Yang Bersangkutan



b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 3 XIII KOTO KAMPAR
KABUPATEN KAMPAR

Jl. Poros No. 2 Pulau Gadang Kec. XIII Koto Kampar NPSN : 10400313 Kode Pos 28453

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.3/SMPN 3 XIII KK/113

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMPN 3 XIII Koto Kampar menerangkan bahwa :

Nama	: MAHARANI
NIM	: 115112037450
Universitas	: UIN SUSKA RIAU
Jurusan	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jenjang	: S1

Telah melakukan Penelitian Di SMPN 3 XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar, dengan judul Skripsi: "KONTRIBUSI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI XIII KOTO KAMPAR PULAU GADANG KABUPATEN KAMPAR"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



06 Agustus 2019

Kepala Sekolah

RIDWAN SESRA, S. Pd

199310 2 001



b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Maharani
Nomor Induk Mahasiswa : 11511203745
Hari/Tanggal Ujian : Senin/ 17 Juni 2019
Judul Proposal Ujian : KONTRIBUSI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 XIII KOTO KAMPAR PULAU GADANG KABUPATEN KAMPAR
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Drs. H, Mudasir, M.Pd	PENGUJI I		
2.	Hr. Adam Malik, Lc, MA	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Drs. Alimuddin. M. Ag
NIP. 19660924 199503 1 602

Pekanbaru, 4 July 2019
Peserta Ujian Proposal

Maharani
NIM. 11511203745



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : J. H. R. Soebrandas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Drs. Alimuddin M Ag
- a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19660924 199503 1 002
3. Nama Mahasiswa : Maharani
4. Nomor Induk Mahasiswa : 1151203745
5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	12/04/2019	Bimbingan skripsi proposal		
2.	08/05/2019	Revisi latar belakang		
3.	13/05/2019	Revisi konsep teoritis		
4.	15/05/2019	Revisi konsep operasional		
5.	20/05/2019	Finalisasi skripsi		

Pekanbaru, 20 Mei 2019
Pembimbing,

ALIMUDDIN HASSAN
NIP.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang
UIN SUSKA RIAU
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

RIWAYAT HIDUP



Maharani, dilahirkan didesa Pulau Gadang pada tanggal 23 November 1993. Anak ketiga dari enam bersaudara dari pasangan Maridin dan Haida Rafni. Penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar di SDN 007 Desa Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar dan LULUS pada tahun 2006. Pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Syekh Jakfar Pulau Gadang dan LULUS pada 2009. Kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas Negeri 2 XIII Koto Kampar Desa Pulau Gadang pada tahun 2009. Dan LULUS pada tahun 2012. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri, tepatnya di Universitas Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Untuk menyelesaikan kuliah strata 1 (S1) Penulis menulis skripsi dengan judul *Kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 XIII Koto Kampar Pulau Gadang Kabupaten Kampar*. Selama penulisan skripsi penulis dibimbing oleh bapak Dr.Drs. Alimuddin M,Ag. Sedangkan selama kuliah di UIN SUSKA RIAU Penulis Juga dibimbing oleh penasehat akademis (PA) yaitu bapak Prof. Dr. M Nazir.